

IMPLIKASI KEGIATAN WORKSHOP DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BERWIRAUSAHA SIWA SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTA BENGKULU

Wardah Faraswati¹

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: wardahfaraswati21@gmail.com

Abstrak: Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan minat siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu untuk berwirausaha melalui kegiatan workshop. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan workshop dengan mekanisme kegiatan dilakukan mulai dari tahap persiapan, pemahaman, hingga pelaksanaan kegiatan workshop dan pelatihan. Kegiatan workshop dilakukan dengan sesi pembukaan, penyampaian materi oleh ahli, pelatihan sederhana kewirausahaan, sesi Tanya jawab serta diakhiri dengan sesi penutup berupa pemberian kenang – kenangan dan sesi foto bersama. Siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sangat antusias selama mengikuti kegiatan dilihat dari tingginya partisipasi aktif peserta selama sesi tanya jawab. Selain itu, workshop ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya berwirausaha dan meningkatkan minat siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu untuk berwirausaha.

Kata Kunci: 3-5 Kata Ditulis Dengan Jenis Huruf Bodoni Bk BT 10 Pt Urut Abjad.

Abstract: *The purpose of this community service is to increase the interest of students of SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City to become entrepreneurs through workshop activities. The method of implementing the activity uses a workshop approach with the mechanism of activities carried out starting from the preparation stage, understanding, to the implementation of workshop activities and training. The workshop activities were carried out with an opening session, delivery of material by experts, simple entrepreneurship training, a Q&A session and ended with a closing session in the form of giving souvenirs and a group photo session. Students of SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City were very enthusiastic during the activity as seen from the high level of active participation of participants during the Q&A session. In addition, this workshop succeeded in increasing participants' awareness of the importance of entrepreneurship and increasing the interest of students of SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City to become entrepreneurs.*

Keywords: 3-5 words written in Bodoni Bk BT 10 Pt alphabetical order.

PENDAHULUAN

Salah satu isu yang masih menjadi tantangan di Indonesia adalah terkait dengan fenomena maraknya pengangguran dikalangan lulusan siswa SMA yang hingga saat ini dianggap masih menjadi isu yang sangat serius dan sangat perlu untuk ditangani serta

membutuhkan perhatian khusus. Fenomena ini bukan saja menjadi cerminan bagi permasalahan ekonomi di Indonesia namun juga adalah potret adanya sebuah kesenjangan antara pendidikan yang diberikan dan kebutuhan pasar kerja yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) tingkat pengangguran dikalangan lulusan SMA memiliki kecenderungan lebih tinggi jika dibandingkan dengan lulusan dari tingkat pendidikan lainnya. Data BPS menunjukkan angka bahwa jumlah pengangguran terbuka masyarakat lulusan SMA di Indonesia masih mencapai 4 juta orang yang menandakan bahwa kondisi pengangguran ditingkat lulusan SMA masih menjadi masalah serta isu serius dan perlu ditasi serta diberikan solusi terkait dengan keterampilan dan peluang kerja (Costa, 2024).

Adanya fenomena kesenjangan antara kesenjangan pelaksanaan pendidikan di Indonesia dengan kebutuhan pasar kerja yang diikuti dengan fenomena revolusi industri 4.0 mau tidak mau telah memaksa dunia pendidikan Indonesia harus berbenah serta melakukan penyesuaian diri dengan perkembangan zaman, dimana pendidikan yang diberikan harus dapat menjadi fasilitas bagi siswa dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Salah satunya adalah kecakapan hidup yang dapat dijadikan sebagai modal oleh siswa untuk mencari lapangan pekerjaan maupun berwirausaha selepas mereka lulus sekolah (Af' idah, Manasikana, & Hayati, 2022).

Kewirausahaan dapat menjadi jalan keluar strategis untuk mengatasi isu atau permasalahan pengangguran yang krusial di Indonesia karena kewirausahaan tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan namun juga meningkatkan kemandirian ekonomi bagi generasi muda lulusan SMA sehingga pengembangan kewirausahaan dikalangan pemuda khususnya bagi mereka yang telah lulus SMA memerlukan dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah, hingga sekolah sebagai lembaga pendidikan (Costa, 2024). Hal ini karena hasil dari suatu pendidikan bukan hanya terbatas pada pengetahuan dan pemahaman ilmu pengetahuan tapi juga upaya pengembangan *soft skill* yang harusnya dipupuk sejak sma, salah satunya adalah pengembangan *soft skill* kewirausahaan. Kewirausahaan dapat ditanamkan pada generasi muda melalui pendidikan formal (Hagabean, Budiman, & Raousydiy, 2023).

Kewirausahaan dalam bentuk kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berpikir secara kreatif dalam menghasilkan sebuah peluang yang baru, inovatif, dan berbeda. Pendidikan kewirausahaan ditingkat sekolah menengah atas atau SMA memiliki peranan sangat penting dalam membentuk karakter kemandirian ekonomi pada generasi muda, namun hingga kini pendidikan kewirausahaan dikalangan pendidikan SMA masih banyak mengalami berbagai tantangan seperti minimnya pemahaman tentang konsep kewirausahaan, kurang nya

akses informasi, pendidikan, serta pelatihan kewirausahaan bagi siswa SMA hingga kurang nya keterampilan praktis. Mayoritas siswa sma memiliki pemahaman yang terbatas terkait kewirausahaan terkait konsep dasar kewirausahaan, seperti mengidentifikasi peluang usaha, merencanakan bisnis, dan mengelola risiko, selain itu kurikulum pendidikan formal SMA belum sepenuhnya mengintegrasikan terkait materi pembelajaran, pendidikan serta keterampilan kewirausahaan secara menyeluruh bagi siswa SMA sehingga diperlukan adanya program tambahan, pendidikan atau pemberian ilmu terkait kewirausahaan untuk meningkatkan minat siswa SMA untuk berwirausaha. pendidikan formal seperti pendidikan SMA cenderung hanya berfokus pada keterampilan teknis daripada keterampilan kewirausahaan akibatnya banyak siswa yang belum menyadari pentingnya memiliki mindset kewirausahaan untuk menghadapi tantangan lapangan kerja serta kurang nya minat siswa untuk berwirausaha (Ludiantoro, Gunawan, & Barokah, 2024).

Meskipun memiliki minat dan motivasi untuk berwirausaha namun siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu masih belum memperoleh akses secara cukup tentang informasi terkait konsep kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan tentang peluang usaha diwilayah mereka, banyak pelajar yang belum memiliki keterampilan praktis wirausaha dan memahami pengetahuan dan konsep kewirausahaan serta memiliki ilmunya. Banyak pelajar yang kurang memiliki keterampilan praktis dalam hal merancang model bisnis, membuat proposal usaha, atau mengelola keuangan bisnis dengan efektif, hal ini tentu saja dapat menghambat minat serta kemampuan siswa untuk berwirausaha.

Untuk mengatasi permasalahan diatas workshop kewirausahaan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan siswa terkait kewirausahaan yang dapat berdampak pada peningkatan minat siswa untuk berwirausaha. Melalui workshop siswa dapat memperoleh pengetahuan, pendidikan tentang kewirausahaan, serta mempraktekkan keterampilan wirausaha secara langsung dalam suasana yang mendukung dan terstruktur. Mereka dapat belajar tentang pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, serta teknik presentasi bisnis yang efektif. Workshop juga memungkinkan pelajar untuk berkolaborasi dalam kelompok, berbagi ide, dan mendapatkan masukan dari fasilitator yang berpengalaman (Ludiantoro et al., 2024).

Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk workshop kewirausahaan telah banyak dilakukan dalam penelitian terdahulu. Penelitian pengabdian masyarakat tentang pemberian workshop kewirausahaan dilakukan oleh Nurfaizal (2023) yang menyatakan dengan adanya kegiatan workshop pendidikan modal psikologis terkait kewirausahaan dapat

meningkatkan minat kewirausahaan siswa dan mendorong siswa untuk mengaplikasikan kreativitas dan inovasi dalam mengatasi serta mengidentifikasi peluang untuk berwirausaha. Penelitian oleh (Ludiantoro et al., 2024) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kewirausahaan melalui workshop berhasil meningkatkan minat serta kesadaran peserta workshop akan pentingnya berwirausaha. Sehingga pelaksanaan KKN KKNDik dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan tentang kewirausahaan melalui kegiatan workshop menjadi kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesenjangan pendidikan dan kebutuhan lapangan pekerjaan, permasalahan sosial tingginya angka pengangguran dan kurangnya pendidikan tentang kewirausahaan di kurikulum pendidikan formal seperti SMA serta untuk meningkatkan minat siswa serta pengetahuan siswa dalam berwirausaha sehingga menciptakan generasi muda yang mampu mandiri secara ekonomi.

Tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan, serta melatih kreativitas dalam menciptakan ide bisnis yang sederhana, kreatif dan inovatif pada siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. lebih jauh lagi pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk menanamkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab serta keberanian dalam mengambil resiko pada diri siswa serta membekali siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu strategi untuk mulai melakukan bisnis kecil – kecilan sesuai dengan usia dan minat mereka.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang kewirausahaan ini dilakukan dengan metode workshop. pendekatan workshop sebagai pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan wiruasaha siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dipilih mengingat pendekatan workshop merupakan bagian dari kegiatan investasi dan kegiatan dalam pengembangan pengembangan sumber daya manusia yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan kerja secara keseluruhan hingga meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha (Nurfaizal, 2023).

Kegiatan workshop dilakukan selama satu hari pada tanggal 19 februari 2025 mulai pukul 08.30 hingga pukul 11.50 bertempat di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dengan sasaran peserta workshop adalah Siswa dan Siswi Kelas X – XII SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu.

Mekanisme pelaksanaan KKN pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk kegiatan workshop kewirausahaan ini dilakukan beberapa tahapan proses yang meliputi, tahapan persiapan, pemahaman dan pelaksanaan workshop dan pelatihan yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan inti yakni workshop kewirausahaan. pada tahapan ini dilakukan kegiatan persiapan seperti aktivitas koordinasi dengan pihak SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu selaku tempat akan diselenggarakannya kegiatan workshop kewirausahaan ini, kemudian dilakukan kegiatan perizinan untuk memperoleh izin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan pelaksanaan workshop tentang kewirausahaan dan penentuan waktu pelaksanaan, selanjutnya dilakukan kegiatan pendataan jumlah Siswa dan Siswi Kelas X – XII SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sebagai sasaran kegiatan yang akan mengikuti kegiatan workshop kewirausahaan ini. Terakhir adalah dilakukan nya kegiatan persiapan, serta pembuatan materi bahan yang akan disampaikan dalam workshop kewirausahaan tersebut serta melakukan kegiatan persiapan, kebutuhan alat dan sarana prasarana yang akan menunjang kelancaran kegiatan.

2. Pemahaman

Tahapan selanjutnya adalah tahap pemahaman. pada tahap ini memiliki fokus utama untuk memberikan pemahaman kepada Siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dengan menyampaikan materi dan edukasi tentang kewirausahaan, seperti konsep kewirausahaan, hingga memberikan pemahaman terkait dengan bagaimana cara mengimplementasikan ilmu kewirausahaan dan menciptakan usaha di usia muda.

3. Pelaksanaan workshop dan pelatihan

Setelah siswa memperoleh pemahaman materi dasar terkait konsep kewirausahaan tahap yang selanjutnya adalah tahap pelaksanaan dan pelatihan, pada tahapan ini dilakukan pelatihan dengan membuat sebuah rancangan bisnis dengan tujuan utama supaya para siswa siswi SMA 4 kota Bengkulu mampu serta mau untuk terus mengembangkan ide kreatif dan inovasi mereka untuk mampu serta mau untuk mencoba memulai berwirausaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan kegiatan workshop kewirausahaan dengan sasaran utama Siswi – siswi SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sebagai rangkaian dari kegiatan kuliah kerja nyata KKN pengabdian masyarakat direncanakan dilakukan dilakukan pada tanggal 19 februari 2025. sebelum memasuki tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan kegiatan persiapan. tahapan persiapan kegiatan berisikan kegiatan rapat serta pemebekalan terkait program yang akan dilaksanakan selama pelatihan berjalan, kemudian dilakukan koordinasi, perizinan waktu pelaksanaan kegiatan bersama dengan pihak SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dan dilakukan pula kegiatan pendataan peserta yang akan menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan workshop kewirausahaan. selanjutnya dilakukan kegiatan penyusunan program dan materi kegiatan secara bersama – sama dengan kelompok serta melakukan pendataan terkait kebutuhan perlengkapan sarana prasarana yang menunjang dan dibutuhkan selama kegiatan workshop berlangsung agar kegiatan berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Tahapan selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan workshop kewirausahaan yang melibatkan sekitar 40 siswa – siswi SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sebagai peserta workshop. kegiatan dilaksanakan pada pukul 0.8.00 -11.50 di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. kegiatan awal dimulai pukul 08.00-08.30 dengan agenda kegiatan adalah registrasi peserta yang kemudian diikuti dengan kegiatan pembukaan serta sambutan dengan uraian kegiatan seperti menyanyikan lagu Indonesia raya, serta lagu sang surya, pembacaan ayat suci alquran, hingga pemberian sambutan oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu serta pihak ketua KKN yang berisikan kegiatan penyampaian tujuan dari kegiatan pelaksanaan workshop kewirausahaan serta pembukaan acara.



Gambar 1. Sesi registrasi peserta workshop kewirausahaan



Gambar 2. Sesi penyampaian materi oleh ahli

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti dari pelaksanaan workshop kewirausahaan ini, yakni bersikan kegiatan pemaparan edukasi dan pelatihan. pemaparan materi terkait kewirausahaan diawali dengan kegiatan pembacaan CV pengisi materi, penyampaian materi terkait kewirausahaan dan pelatihan sederhana. penyampaian materi dilakukan oleh ahli yakni pemateri oleh ibu Selvi Riwayanti M.Pd. penyampaian materi terkait kewirausahaan berisikan seputar materi serta teori dan konsep kewirausahaan, cara pemanfaatan hal – hal potensial yang dapat digunakan untuk berwirausaha seperti hal – hal potensial daerah, teori jenis jenis usaha, serta cara dan mekanisme memulai usaha hingga sikap, sifat dan keterampilan apa saja yang harus dimiliki ketika berwirausaha.

Lebih jauh lagi pada sesi ini dilakukan penyampaian materi terkait keuntungan wirusaha, langkah awal ketika akan memulai sebuah usaha, Ilmu, keterampilan, sikap serta kemampuan awal yang harus dimiliki oleh pelaku usaha dan siswa yang akan baru mulai merintis usahanya, hingga keuntungan peluang dan tantangan yang akan diterima dan dihadapi oleh siswa yang akan berwirausaha, Selanjutnya juga dilakukan pemaparan materi singkat terkait peresmian usaha, bagaimana cara meresmikan dan melegalkan usaha secara hukum dan mengembangkannya. serta diikuti dengan pelatihan keterampilan wirausaha secara sederhana. pada tahap ini pemateri tidak hanya memberikan materi secara satu arah namun juga dilakukan kegiatan komunikasi dua arah dengan melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan sesi tanya jawab yang melibatkan siswa dengan pemateri.



Gambar 3. Sesi Tanya jawab peserta



Gambar 4. Sesi Foto bersama peserta dan pemateri

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pelatihan dasar kewirausahaan serta kegiatan pemantapan serta pendampingan tentang pemahaman tentang kewirausahaan serta penjelasan secara rinci tentang langkah – langkah yang harus dipersiapkan untuk melakukan wirusaha dan dokumen dokumen apa saja yang perlu dibuat dan dilegalkan yang mendukung berjalannya usaha. Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan kegiatan penutupan dan penyerahan kenang – kenangan kepada pemateri dan sesi foto bersama dengan pemateri dan peserta.



Gambar 5. Sesi penyerahan kenang-kenangan kepada pemateri oleh ketua panitia

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN dengan bentuk kegiatan berupa workshop kewirausahaan ini memiliki tujuan utama untuk mengatasi permasalahan serta isu pengangguran dikalangan lulusan SMA dengan mempersiapkan keterampilan dan minat siswa dalam berwirausaha agar siswa setelah lulus dari bangku sekolah mampu secara mandiri dalam bidang ekonomi. Kegiatan workshop melibatkan 40 siswa □ siswi SMA Siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. kegiatan dilakukan dengan runtutan acara mulai dari persiapan, pemahaman pemberian materi dan pelaksanaan workshop yang terdiri dari tahap persiapan seperti persipan materi, koordinasi, perizinan serta persiapan sarana prasarana penunjang, serta dilanjutkan dengan pelaksanaan workshop emlalui kegiatan pemahaman dengan memberikan materi seputar kewirausahaan dan melakukan peklatihan dasar serta sei Tanya jawab. Dalam pelaksanaannya siswa sangat antusias ditunjukkan dengan minat serta partisipas aktif siswa yang tinggi dalam sesi Tanya jawab. Selain itu, workshop ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya berwirausaha dan meningkatkan minat siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Af' idah, N., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2022). *Pelatihan Ecopreneurship Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Madrasah Aliyah*.
- Costa, R. O. (2024). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Technopreneurship Bagi Peserta Didik Sma 7 Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, 2(3), 992– 1002. <https://doi.org/10.59407/Jpki2.V2i3.903>
- Hagabean, A., Budiman, A. N., & Raousydiy, R. (2023). Entrepreneurial Literacy Development Program For Generation Z Student Of Madrasah Aliyah: Program Pengembangan Literasi Kewirausahaan Pada Generasi Z Siswa Madrasah Aliyah. *Journal Of Entrepreneurship And Community Innovations (Jeci)*, 2(1), 35– 45. <https://doi.org/10.33476/Jeci.V2i1.58>
- Ludiantoro, L., Gunawan, J., & Barokah, S. (2024). Workshop Kewirausahaan Untuk Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Kalangan Pelajar Di Smk Muhammadiyah Sempor. *Renata: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(2). <https://doi.org/10.61124/1.Renata.67>
- Nurfaizal, Y. (2023). *Workshop Peningkatan Minat Kewirausahaan Melalui Modal Psikologis Kreatif Pada Siswa Smk Negeri 1 Purwokerto*. 5(1).